



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang Investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham, selalu memperhitungkan hasil dari *return* yang akan diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk pendapatan yang diinginkan yaitu *capital gain* dan pendapatan deviden (*dividend yield*). Semakin besar *dividend yield* maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham tersebut (Ang, 1997).

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat dibedakan menjadi dua: pertama, *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis yakni selisih antara harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya. *Return* ini penting sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa mendatang. Kedua, *return* yang diharapkan (*expected return*) yakni *return* yang akan diperoleh investor di masa mendatang (Tandelilin, 2001:6). Dalam penelitian ini dalam perhitungannya penulis akan menggunakan *return* yang telah terjadi (*actual return*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung (Sakti, 2010).

Untuk dapat memilih investasi yang aman dan pengembalian *return* yang diharapkan, diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor. Secara umum teknik analisis yang banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan. Analisis yang terakhir yaitu analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling mudah dan sederhana.

Dalam menilai keadaan dan kinerja perusahaan tidak cukup dengan memandang modal dan laba perusahaan secara akuntan saja, sebab laba akuntansi tidak mempunyai makna riil apabila tidak didukung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas menyediakan informasi arus kas tentang kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan perusahaan atas dasar kas, basis akrual, karena telah disesuaikan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Arus kas operasi (*operating cash flow*) disingkat OCF, merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman, untuk melakukan pembayaran deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan

sumber pendanaan dari luar. Investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran deviden dari informasi arus kas tersebut.

OCF digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari operasional perusahaan, jika OCF bernilai positif berarti perusahaan mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional selanjutnya bahkan untuk investasi. Sebaliknya jika OCF negatif berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan arus kas dari kegiatan operasional bahkan membutuhkan arus kas dari luar untuk menunjang kegiatan operasional.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktifitas operasi merupakan indikator penting yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasional perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Pradhono, 2004)

Selain itu, salah satu dasar penilaian suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tujuan dari menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk menilai dan mengevaluasi suatu kinerja khususnya manajemen perusahaan dalam satu periode akuntansi, serta menentukan strategi apa yang harus diterapkan pada periode berikutnya jika tujuan perusahaan belum tercapai.

Sebagai perusahaan publik yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat umum, penyajian laporan keuangan kepada stakeholder perusahaan harus dilaporkan tepat waktu, akurat, dapat dimengerti dan obyektif (Boediono, 2005). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini variable profitabilitas dapat dilihat dari nilai ROE (*Return on Equity*).

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2003:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Selain rasio ROE perusahaan, diperlukan juga rasio *Return on Investment* (ROI) yaitu alat ukur finansial yang sering digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan. Munawir (dalam Sunardi, 2010) menyatakan bahwa

“analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif)”.

Akan tetapi, alat ukur finansial seperti *return on investment* (ROI) ini masih memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal dan hanya memperhatikan hasilnya (laba perusahaan) sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai perusahaan atau tidak. Nilai sebuah perusahaan itu sendiri merupakan acuan bagi para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan karena penting bagi investor untuk melihat seberapa besar nilai perusahaan, yang nanti akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian dari Pinangkaan (2012) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Return On Investment* dan *Economic Value Added* terhadap *Return* saham perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Begitu pula dengan hasil penelitian Sunardi (2010) variabel *Return on Investment* (ROI) tidak mempunyai



pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45. Hasil penelitian dari Endang (2011) variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian Ketut (2014) secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan *return on investment*, *economic value added* dan likuiditas Saham terhadap *return* saham. Dan hasil penelitian Anggrahini (2014) secara simultan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang didukung oleh jurnal-jurnal dan penelitian sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Operating cash flow* (OCF), *Return on equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 dimana *return* perusahaan diukur tanpa menggunakan dividen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* dan fenomena yang disajikan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengenai adanya pengaruh *Operating cash flow* (OCF), *Return on equity* (ROE) dan *Return on investment* (ROI) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.



D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, rumusan masalah penelitian adalah seberapa besar pengaruh *Operating cash flow* (OCF), *Return on equity* (ROE) dan *Return on investment* (ROI) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

E. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Apakah *Operating cash flow* (OCF) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Apakah *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Apakah *Return on investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

F. Tujuan Penelitian

Dari batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain,

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Operating Cash Flow* (OCF) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on investment* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.



G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan return saham perusahaan manufaktur. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Manfaat akademisi :

Bagi penelitian sejenis diharapkan mempertimbangkan hasil dalam penelitian ini sebagai tambahan referensi teori-teori keuangan khususnya yang berkaitan dengan analisis saham.

Manfaat praktisi :

- a. Bagi investor pasar modal, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan alternatif bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham sehingga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan lebih baik.
- c. Bagi BAPEPAM, sebagai alternatif dalam mengambil kebijakan di dunia pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hascripta miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.